

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dan peneliti disini sebagai instrumen kunci (*researcher as key instrument*), teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan (*triangulasi*), berupa analisis data yang bersifat induktif, serta hasil penelitian yang lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.¹ Penelitian ini mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan mencari data-data akurat yang dibutuhkan. Oleh karena suatu riset kualitatif memiliki tujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya, serinci-rincinya, maka peneliti berusaha mengumpulkan data melalui sumber data dengan berbagai teknik pengumpulan data secara mendalam dan merinci. Jadi peneliti memperoleh data dari observasi langsung di MTs Nurul Huda Clering Jepara dan melakukan wawancara kepada para pihak terkait.

Peneliti menggunakan pendekatan study kasus, sehingga nanti akan penulis gambarkan bagaimana keadaan suatu objek penelitian saat ini dan pemecahan masalah sebagaimana fakta yang ada. Karena tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan pemahaman pembelajaran SKI di kelas VIIIA melalui penggunaan media film pendek.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di MTs Nurul Huda Clering Donorojo Jepara, tepatnya di kelas VIIIA. Madrasah ini terletak di dukuh Karang Sari desa Clering kecamatan Donorojo daerah kabupaten Jepara. Madrasah ini berdiri dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Nurul Huda (YPINH) dan menjadi satu-satunya pusat pengembangan pendidikan jenjang menengah pertama dengan kultur Islamiyah bagi anak-anak masyarakat desa Clering. Sehingga siswa siswi Madrasah

¹ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: ALFABETA, 2005), 1.

Tsanawiyah ini juga lebih banyak dari kalangan masyarakat desa itu sendiri.

C. Subjek Penelitian

Ari kunto dalam bukunya menyebutkan bahwa yang menjadi salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data adalah dilakukan oleh peneliti sendiri.² Jadi, selain bertindak sebagai instrumen peneliti juga berperan dalam pengumpulan data, sehingga kehadirannya sangat diperlukan. Peneliti bertugas sendiri agar lebih memahami konteks atau studi kasus yang akan diteliti. Pada kali ini peneliti akan berhubungan langsung dengan para informan (orang yang memberi informasi), diantaranya; Guru pengampu mata pelajaran SKI, staf TU, dan siswa-siswi kelas VIIIA di MTs. Nurul Huda Clering.

D. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dibedakan menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data utama/pokok yang bersumber dari *key-informan*. Sedangkan data sekunder sifatnya memperkuat data primer.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari guru pengampu mata pelajaran SKI sebagai orang yang berperan penting dan secara langsung dalam penggunaan media film pendek karena beliau yang menyajikan kegiatan pembelajaran tersebut. Guru adalah pihak yang berinteraksi langsung dengan siswa, mengetahui pencapaian belajar mereka melalui evaluasi yang diberikan secara terstruktur dan berkala. Jadi data yang diperoleh dari guru pengampu langsung mutlak diperlukan dalam penelitian ini. Selain itu dalam perolehan data ini, wawancara juga akan dilakukan kepada pihak siswa-siswi yang dipilih secara random.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang dapat menunjang data-data primer. Berupa data dokumentasi instansi seperti data dokumentasi, buku-buku, maupun

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 245.

arsip-arsip tentang Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Clering yang berkaitan dengan penelitian. Data ini peneliti peroleh dari staf TU di Madrasah tersebut.

Berikut ini ilustrasi singkatnya:

Tabel 3.1
Sumber Data Penelitian

No.	Informan	Data Yang Diperoleh
1.	Ahmad Nasuri, S. Pd. I, sebagai Guru mapel SKI	Menggali data tentang penggunaan media film pendek dan peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran SKI.
2.	Muhammad Nur Salim, M.E. sebagai Staf TU	Memperoleh data tentang profil madrasah, data guru, data siswa, maupun arsip-arsip penting lainnya.
3.	Siswa-siswi kelas VIIIA	Dari sini akan diberikan angket/kuesioner penelitian untuk mengetahui pendapat/tanggapan/respon dari sudut pandang siswa-siswi mengenai penggunaan media film pendek dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran SKI, dimana siswa berperan sebagai partisipan (yang mengikuti) KBM di kelasnya secara langsung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilaksanakan bertujuan untuk memperoleh data yang valid serta dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, perlu adanya teknik pengumpulan data agar sesuai standar yang ditetapkan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik-teknik seperti berikut ini:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan kasus yang akan diteliti kepada narasumber untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Peneliti akan

menggunakan teknik wawancara terstruktur, yaitu dengan menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis terlebih dahulu lalu mengkonfirmasi kepada pihak yang akan diwawancarai. kemudian menentukan perjanjian mengenai waktu dan tempat dengan informan untuk melakukan wawancara.

2. Observasi

Penggunaan teknik pengumpulan data jenis observasi ialah apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan apabila kapasitas responden yang diamati tidak terlalu besar.³ Teknik observasi peneliti akan memahami situasi sosial yang diamati dalam konteks keseluruhan, sehingga data yang diperoleh pun menyeluruh. Selain itu, peneliti dapat hal-hal yang mungkin tidak terungkap dalam wawancara, karena situasi alamiah dan tidak objektif. Untuk mengetahui respon siswa maka diperlukan untuk melihat adanya kesesuaian antara sikap atau perilaku dan bentuk perkataan siswa. Tidak hanya siswa, tetapi terhadap subjek penelitian yang lainnya. Peneliti selain mendapatkan gambaran yang komperhensif, pun dapat memperoleh pengalaman secara langsung. Sehingga pada proses ini peneliti tidak hanya berproses dalam pengumpulan data-data, namun juga merasakan suasana dalam situasi sosial yang tengah diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang melengkapi metode wawancara dan observasi pada penelitian kualitatif.⁴ Dokumen adalah bentuk catatan peristiwa masa lalu yang diabadikan biasanya dapat berbentuk tulisan (misalnya; biografi, peraturan, kebijakan), gambar (foto, sketsa, dan sebagainya), atau karya-karya monumental (karrya seni, misalnya; film, patung, artefak, dan lain-lain).

Teknik dokumentasi akan membantu peneliti memperoleh data-data, seperti; kegiatan pembelajaran yang

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017), 145.

⁴ Sugiyono, *Metode Pnelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 142.

dilaksanakan, langkah-langkah penggunaan media film pendek dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran SKI di kelas VIIIA.

4. Angket

Angket disebut juga dengan kuesioner, adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden).⁵ Instrumen angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspons oleh responden. Angket dibedakan menjadi dua jenis dalam penggunaannya, yakni angket tertutup dan angket terbuka. Pada penelitian ini peneliti memilih menggunakan jenis angket tertutup untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Maksudnya, dalam angket tertutup ini peneliti menyediakan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan yang telah disusun secara terstruktur disamping ada pertanyaan pokok atau utama dan juga sub pertanyaan serta diberikan alternative jawaban (option) yang tinggal dipilih oleh responden.⁶

Angket respon siswa akan diukur menggunakan skala Likert, dimana skala ini biasa digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial dengan ketentuan analisis sesuai table dibawah ini:⁷

Table 3.2
Pengukuran Skala Likert

Nilai	Pernyataan
4	Sangat setuju
3	Setuju
2	Tidak setuju
1	Sangat tidak setuju

77. ⁵ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: KENCANA, 2016),

⁶ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 78.

⁷ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 101.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data melalui uji kredibilitas (*Credibility*), uji Dependibilitas (*dependability*), dan uji konformitas (*conformability*).

1. Uji kredibilitas (*credibility*)

Ketepatan dan kebenaran hasil penelitian ditentukan dari keakuratan dan keabsahan data yang dikumpulkan dan dianalisis mulai sejak awal penelitian itu dilakukan. Agar memperoleh hasil tepat dan benar sesuai konteks dan fokus permasalahan penelitian, maka peneliti dalam uji *credibility* menggunakan berbagai cara, seperti:

a. Perpanjangan Waktu penelitian

Adanya perpanjangan waktu dalam pengamatan berarti peneliti memiliki kesempatan untuk menggali data secara lebih luas dan mendalam karena dengan ini peneliti dapat kembali ke lapangan untuk melakukan kembali proses observasi maupun wawancara kepada sumber data yang pernah ditemui sebelumnya atau bisa juga terhadap yang baru yang ditunjuk berdasar atas kebutuhan penelitian. Komitmen, keikutsertaan, dan keterlibatan peneliti menentukan keabsahan data. Jadi perpanjangan waktu ini membantu peneliti untuk memastikan data yang diperoleh benar-benar lengkap dan valid sesuai dengan apa yang ada di lapangan.

b. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan

Dengan adanya perpanjangan pengamatan sebelumnya, maka dengan ini peneliti bisa meningkatkan ketekunan dalam pengamatan. Keadaan di lapangan sangat mungkin berubah-ubah (*variatif*). Penelitian bersifat alami dan tidak memihak, karena subjektivitas akan mempengaruhi objektivitas hasil penelitian yang peneliti lakukan. Jadi peneliti berusaha meningkatkan ketekunan untuk menelusuri fakta-fakta di lapangan secara holistik hingga terkumpul informasi data yang *real*.

c. Member Checks

Dalam tahap ini peneliti akan melakukan pengecekan ulang terhadap data-data yang diperoleh dari para narasumber agar tidak terjadi kesalahan atau kekeliruan sekecil apapun dalam menyusun data.

d. Menggunakan Bahan Referensi yang Tepat

Setelah dilakukan *member checks*, proses selanjutnya untuk uji kredibilitas adalah menggunakan bahan-bahan referensi yang tepat. Jadi di sini peneliti berusaha meningkatkan kredibilitas data dengan mengumpulkan berbagai referensi seperti buku-buku teori yang berisi teori para ahli pendidikan seperti tentang pembelajaran, media, konsep pemahaman, dan sebagainya untuk kemudian dibandingkan ketepatannya dengan data hasil temuan di lapangan.

2. Uji Dependibilitas (*Depenability*)

Dalam menentukan dependibilitas peneliti melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang telah dilakukan. Yaitu mengkaji ulang sesuai tahapan demi tahapan, langkahh demi langkah yang pernah dilampaui pada saat penelitian sampai selesai. Jika berdasarkan audit proses penelitian sudah dilakukan dengan benar, maka peneliti akan melanjutkan dengan proses audit produk sampai keduanya diperoleh hasil yang benar, maka penelitian yang dilakukan ini tidak diragukan dependibilitasnya.

3. Uji Konformitas (*Conformability*)

Dalam penelitian kualitatif konsep konformitas sejalan dengan dependibilitas.⁸ Jadi uji konformitas ini peneliti lakukan dengan cara melihat keterkaitan hasil uji produk dengan hasil audit proses. Peneliti setelah menemukan adanya keterkaitan antara kedua tersebut hingga penelitian dapat disebut telah memenuhi standar konformitas.

G. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini. Kegiatan analisis data merupakan proses mencari hingga menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari teknik pengumpulan data; wawancara, observasi, dokumentasi, berupa catatan lapangan dan bahan materi lainnya. Data temuan hasil penelitian tersebut dipilah-

⁸ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitaif, & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia,2014), 398.

pilah mana yang penting, lalu dijabarkan ke dalam unit-unit, disusun dalam pola-pola yang runtut, sehingga terbentuk sintesa dan suatu kesimpulan agar lebih mudah dipahami pembaca. Analisis data kali ini penenliti menggunakan teknik yang sesuai dengan model yang diterapkan oleh Mile dan Huberman, yaitu melalui tiga tahapan; reduksi data, display data, dan verifikasi data/kesimpulan.⁹

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan memilih, menggolongkan data, dan merangkumnya agar mudah menariknya dalam sebuah kesimpulan. Pada tahap pertama ini, terhadap banyaknya jumlah dan kompleksnya data terkait penggunaan media film pendek dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI peneliti menyederhanakan, menggolongkan, memilih mana data yang relevan dan tidak atau mana yang penting dan mana yang yang tidak perlu digunakan sehingga menghasilkan sebuah informasi yang bermakna dan lebih mudah dipahami dalam rangkuman ringkas serta dapat mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan.

2. Display Data

Setelah melalui tahap reduksi, tahap selanjutnya adalah mendisplay/menyajikan data. Dalam tahap penyajian data ini sekumpulan data didisplaykan dengan susunan yang terorganisir dalam pola-pola yang sistematis dan mudah dipahami. Dengan demikian dapat mengantarkan peneliti untuk menghasilkan gambaran kesimpulan. Jadi disini setelah peneliti mendapat sejumlah data yang diperlukan dari berbagai narasumber terkait dan direduksi; yakni disederhanakan, digolongkan, dan dipilih bagian-bagian yang penting, kemudian peneliti akan menyusunnya secara sistematis dalam penyajian data agar dapat menjadi konsumsi bacaan bagi pembaca yang lebih mudah dipahami. Peneliti mendisplay dengan menguraikan gambaran penjelasan dari pola-pola atau konsep yang tersusun tentang bagaimana penggunaan film pendek tersebut dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran,

⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitaif, & Penelitian Gabungan*, 407.

bagaimana respon atau pendapat siswa selama pembelajaran mengenai penggunaan media tersebut. Sehingga dari data display ini membuat kesimpulan penelitian mulai tergambar. Dengan demikian data display telah siap memasuki tahap lanjutan, yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi.

3. Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam teknik analisis data yakni memberikan kesimpulan dan verifikasi terhadap data penelitian. Peneliti dengan melihat hasil awal dari tahap reduksi data, lalu menguak makna, mencari hubungan, persamaan, atau adanya perbedaan antara teori dan praktik penggunaan media film dalam pembahasan kali ini. Kemudian dengan adanya dukungan berupa bukti-bukti yang valid peneliti menyimpulkan. Adapun data yang disimpulkan tentang respon siswa terhadap penggunaan media film dalam meningkatkan pemahaman pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam siswa kelas VIIIA di MTs Nurul Huda Clering Donorojo Jepara.